

ABSTRAK

Masjid Mantingan sering disebut sebagai Masjid Astana Sultan Hadlirin dan peninggalan Ratu Kalinyamat yang terletak di Desa Mantingan. Berdasarkan fenomena yang berkaitan dengan peran masjid mantingan sebagai pusat peradaban Islam di Jepara, peran masjid mantingan dapat diketahui dengan tujuan untuk menemukan peran masjid mantingan sebagai pusat peradaban Islam di Jepara. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu sasaran yaitu mengetahui masjid mantingan sebagai tempat *uzla*, mengetahui masjid mantingan sebagai situs cagar budaya, dan mengetahui masjid mantingan sebagai *babad alas* atau pusat penyebaran Islam. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan rasionalistik kualitatif. Hasil temuan studi ini yaitu peran masjid mantingan sebagai pusat peradaban Islam di Jepara yang dapat dilihat dari unit informasi sejumlah tujuh puluh dua dan menghasilkan delapan tema, hingga akhirnya turun menjadi tiga konsep. Peran masjid mantingan sebagai pusat peradaban Islam dapat dilihat dari peran masjid sebagai tempat *uzla* yang dikategorikan menjadi tempat sholat wajib, sunnah, dan kegiatan lain yang didukung dengan pendidikan dan ceramah. Pada masjid mantingan dalam pusat peradaban Islam juga dapat dilihat pada situs cagar budaya dengan melihat perkembangan adanya peran dari masjid dan makam mantingan dan pengaturan ruang-ruang yang dikaitkan dengan elevasi masjid, konsep macapat, akulturasi masjid dengan Hindu, Jawa, China, dan Islam pada setiap ruang-ruang di masjid mantingan. Didukung dengan penerapan protokol di area masjid makam mantingan serta uang kas yang digunakan untuk keperluan bangunan, pengurus masjid dan masyarakat sekitar. Peran masjid mantingan sebagai pusat peradaban Islam yang dikaitkan sebagai *babad alas* atau pusat penyebaran Islam dapat dilihat dari seni ukir, selain itu dukungan perencanaan kota yang dihubungkan dengan tradisi yang ada di masjid mantingan sebagai wujud peradaban Islam yang masih terjaga hingga sekarang. Bantuan pemerintah yang digunakan untuk pembangunan masjid dan masyarakat sekitar masjid makam mantingan adalah wujud dorongan sektor pembangunan masjid dan juga sumber daya manusia yang ikut berperan dalam peradaban Islam di Jepara.

Kata Kunci: Masjid, Pusat Peradaban, Islam, *Uzla*, Situs Cagar Budaya, *Babad Alas*

ABSTRACT

The Mantingan Mosque is often referred to as the Sultan Hadlirin Astana Mosque and is a relic of Queen Kalinyamat which is located in Mantingan Village. Based on phenomena related to the role of the mantingan mosque as the center of Islamic civilization in Jepara, the role of the mantingan mosque can be identified with the aim of discovering the role of the mantingan mosque as the center of Islamic civilization in Jepara. To achieve this goal, it is necessary to have targets, namely knowing the Mantingan Mosque as a place of uzla, knowing the Mantingan Mosque as a cultural heritage site, and knowing the Mantingan Mosque as a chronicle of the base or the center of the spread of Islam. This study uses a qualitative. The findings of this study are the role of the mantingan mosque as the center of Islamic civilization in Jepara which can be seen from the information units of seventy-two and produced eight themes, until finally it fell into three concepts. The role of the mantingan mosque as the center of Islamic civilization can be seen from the role of the mosque as a place for uzla which is categorized as a place for obligatory prayers, sunnah, and other activities supported by education and lectures. At the mantingan mosque in the center of Islamic civilization, it can also be seen on cultural heritage sites by looking at the development of the role of mosques and mantingan tombs and the arrangement of spaces associated with mosque elevation, the concept of macapat, acculturation of mosques with Hinduism, Java, China, and Islam in every room in the mosque mantingan. Supported by the implementation of protocols in the area of the Mantingan tomb mosque as well as cash used for building purposes, mosque administrators and the surrounding community. The role of the mantingan mosque as the center of Islamic civilization which is associated as the chronicle of the base or the center of the spread of Islam can be seen from the art of carving, in addition to the support for urban planning associated with the traditions that exist in the mantingan mosque as a form of Islamic civilization which is still maintained until now. Government assistance used for the construction of mosques and the community around the Mantingan tomb mosque is a form of encouragement for the mosque construction sector and also human resources who play a role in Islamic civilization in Jepara.

Keywords: Mosque, Center of Civilization, Islam, *Uzla*, Heritage Site, *Babad Alas*